









September 2025

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2025 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapa: Rp 33.37 triliun.

Profile Manaier Investasi

Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang ofesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

- 1. Pengelolaan secara Profesional
- 2. Diversifikasi Investasi
- 3. Bebas Pajak
- Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
- 5. Kemudahan Pencairan Investasi

Profil Bank Kustodian

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperol persetujuan dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM nomor: KEP71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

- 1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- 2. Risiko Kredit, Industri, dan Pasar
- 3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- 4. Risiko Likuiditas
- 5. Risiko Suku Bunga
- 6. Risiko Perubahan Peraturan Perpaiakan & Peraturan Lainnya

Informasi Umum Tipe Reksa Dana

Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006	
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1,831.80
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	1,610.39
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga	
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:IJ	
ISIN Code	:	IDN000037702	
No Surat Efektif	:	S-442/BL/2006	
Periode Penilaian	:	Harian	
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	:	3.000	0.000.000 UP

Informasi Lain

Investasi selanjutnya			:	Rp	100,000
Minimum Penjualan I	Kembali		:	Rp	100,000
Biaya Pembelian			:		0%
Biaya Penjualan			:		0%
MI Fee			:	N	Naksimum 1%
Kustodian Fee			:	Mak	simum 0.25%
Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi
Tabel Kinerja Danan	Pasar Uang nas Rupiah Plus	Pendapatan Tetap	Campuran		Saham
Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks			
YTD	3.81%	3.93%			
1 Bulan	0.44%	0.47%			

Periode	Danamas Rupian Plus	intovesta Money Market Indeks
YTD	3.81%	3.93%
1 Bulan	0.44%	0.42%
3 Bulan	1.30%	1.27%
6 Bulan	2.64%	2.64%
1 Tahun	5.04%	5.09%
3 Tahun	14.39%	14.09%
5 Tahun	25.12%	21.33%
Sejak Peluncuran	83.18%	-

Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	CORP BOND	Keuangan	9.2%
2	BUSSAN AUTO FINANCE, PT	CORP BOND	Keuangan	9.9%
3	Chandra Asri Petrochemical Tbk	CORP BOND	Industri	5.9%
4	FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE,	PT CORP BOND	Industri	9.3%
5	Indosat Tbk	CORP BOND	Industri	8.7%
6	Merdeka Copper Gold Tbk	CORP BOND	Keuangan	8.7%
7	Pembangunan Perumahan (Persero)	T CORP BOND	Konstruksi	3.6%
8	PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	SPN	Pemerintah	12.2%
9	Pyridam Farma Tbk	CORP BOND	Farmasi	9.4%
10	SINAR MAS MULTIFINANCE, PT	CORP BOND	Keuangan	4.2%
*Portofolio Efek	diurutkan berdasarkan abjad			

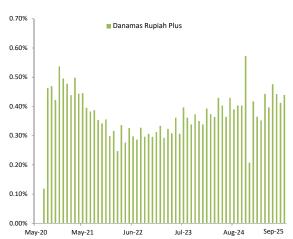
Alokasi Asset

Pasar Uang

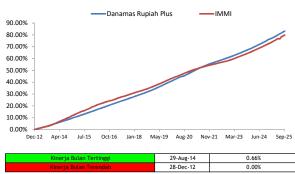
100,000

Obligas &/ Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	96.82%
Inst Pasar Uang	3.18%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Review

Pada September 2025, pasar obligasi bergerak mixed. Yield tenor 5 tahun turun signifikan sebesar 19 bps, sementara tenor 20 tahun hanya terkoreksi tipis 2 bps. Sebaliknya, yield tenor 10 tahun justru naik 2 bps. Dari sisi sentimen, pelonggaran moneter Bank Indonesia tetap memberikan dukungan positif bagi pasar. Namun, arah kebijakan fiskal yang mulai bergeser di bawah kepemimpinan Menteri Keuangan baru mendorong

Pada Oktober 2025, pasar obligasi diperkirakan bergerak sideways dengan kecenderungan melemah. Dari sisi global, potensi government shutdown di AS menambah ketidakpastian arah pasar dan menjadi sentimen negatif utama. Namun, kuatnya likuiditas domestik diperkirakan dapat menahan koreksi lebih dalam di pasar obligasi. Di tengah volatilitas, reksadana pasar uang tetap menarik berkat likuiditas tinggi dan risiko rendah.

Keterangan Kepemilikan Produk Investasi

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang dimiliki pemegang Unit Penyertaan yang diterbitkan atau dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dimana bukti konfirmasi telah terdapat pada fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) yang dapat di akses oleh Pemegang Unit Penyertaan melalui halaman https://akses.ksei.co.id/

PT Sinarmas Asset Management

Sinarmas Land Plaza Tower III Lt. 7, Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350

Telp. +6221150555 | email : cs@sinarmas-am.co.id | website : www.sinarmas-am.co.id | Instagram : @Sinarmas_am

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 29 Agustus 2025

REASS Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Efet Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinjera atau kecenderungannya di masa mendatang. Materi ini diterbitkan oleh Sinarmas Asset Management, Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namu

inflament in Uncertification of Institute and Engineering State International States International Section International International Section International Internati